

Laporan Keberlanjutan
PT. Bumiputera-BOT Finance
2021

I. Pendahuluan

Tahun 2021 adalah tahun kedua bagi PT. Bumiputera-BOT Finance (untuk selanjutnya disebut Perusahaan) untuk melaksanakan implementasi keuangan berkelanjutan. Di Tahun 2021, Perusahaan masih berusaha untuk bangkit kembali setelah melewati dampak keuangan akibat pandemi di tahun 2020. Penerapan keuangan berkelanjutan masih mengalami berbagai tantangan, namun Perusahaan telah berusaha untuk dapat memberikan kontribusi bagi keuangan berkelanjutan sebagai bentuk komitmen dalam mendukung program pemerintah dibidang keberlanjutan.

Melalui laporan keberlanjutan ini, manajemen akan memberikan informasi terkait penerapan keuangan berkelanjutan, strategi, serta kinerja dari perusahaan di 2021, semoga informasi ini bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Pada tahun kedua pelaksanaan keuangan berkelanjutan, Perusahaan masih menjalankan tujuan keuangan berkelanjutan yaitu:

- Menciptakan “kesadaran” atas isu-isu keberlanjutan.
- Memberikan kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat melalui bisnis utama Perusahaan yaitu pembiayaan.

Program-program yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan telah dimuat pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2021 dimana Perusahaan masih terus fokus pada peningkatan kesadaran akan isu berkelanjutan, serta tetap melaksanakan program keuangan berkelanjutan melalui pemberitan fasilitas pembiayaan kepada sektor konsumen yang mendukung keuangan berkelanjutan

Perusahaan juga telah menerapkan rencana keuangan berkelanjutan di tahun 2021, sebagai berikut:

- Peningkatan pengetahuan internal terkait keuangan berkelanjutan

- Penerapan pengetahuan dalam kegiatan sehari-hari sehingga dapat dilakukan penerapan pada analisa KYC dan mencari partner yang memiliki kebutuhan produk ramah lingkungan
- Memeriksa kondisi pasar dan mengecek permintaan produk keuangan berkelanjutan serta kebutuhan pembiayaannya
- Melakukan pendekatan kepada supplier atas berbagai variasi produk ramah lingkungan agar Perusahaan dapat berkenalan dan membangun relasi dengan konsumen yang memiliki permintaan atas produk tersebut

Melalui program yang telah disiapkan oleh Perusahaan, maka Perusahaan telah mempersiapkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan untuk dapat semakin mengembangkan bisnis pembiayaan ke sektor berkelanjutan serta kedepannya pembiayaan pada sektor ini dapat lebih ditingkatkan.

III. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

a. Aspek Ekonomi

	2019	2020	2021
Penyaluran Pembiayaan Baru	1.208.151.000.000	601.955.111.495	769.002.000.000
Pembiayaan pada sektor keberlanjutan	56.633.668.500 (4.69%)	0 (0%)	42.241.177.975 (5.49%)
Pendapatan	221.716.899.180	232.228.560.017	161.339.497.582
Laba Bersih	6.148.262.477	18.806.596.644	(7.254.343.873)

- Di tahun 2021, terdapat sedikit kenaikan pada nilai fasilitas yang kami salurkan beriringan dengan membaiknya kondisi ekonomi dan permintaan fasilitas dari konsumen. Walaupun tidak terdapat kenaikan yang signifikan pada nilai pencairan di tahun 2021 bersamaan dengan kondisi ekonomi dan permintaan fasilitas dari konsumen, namun terdapat penyaluran pembiayaan bagi pembuatan jarum suntik yang membantu kebutuhan pemerintah untuk pembagian vaksin yang merupakan sektor keberlanjutan.
- Dari sisi pendapatan terdapat penurunan yang signifikan dikarenakan biaya kredit yang harus ditempatkan karena banyaknya aset berkualitas buruk akibat pandemi. Namun kami menyadari bahwa sebenarnya profit dari kegiatan pembiayaan yang merupakan kegiatan usaha utama kami adalah cukup tinggi sebagai dampak dari nilai pinjaman yang lebih rendah di pasaran.

- Laba bersih Perusahaan mengalami penurunan drastis dikarenakan Perusahaan harus melakukan pencadangan terhadap aset yang berkualitas buruk. Meningkatnya aset dengan kualitas yang buruk dikarenakan penurunan kemampuan bayar konsumen, membuat Perusahaan harus menjaga tingkat kesehatan keuangan dan juga memenuhi ketentuan regulasi untuk membentuk pencadangan.

b. Aspek Lingkungan Hidup

Pada aspek lingkungan hidup, sebelumnya di tahun 2020, Perusahaan telah memberikan pembiayaan kepada produk ramah lingkungan seperti kendaraan berbahan bakar gas, lampu hemat energi, dan juga pendingin ruangan hemat energi. Pada tahun 2021, Perusahaan tidak memberikan pembiayaan kepada produk ramah lingkungan namun memberikan pembiayaan kepada konsumen yang bergerak pada sektor pengolahan limbah. Hal ini merupakan kontribusi tidak langsung Perusahaan pada sektor lingkungan hidup. Dengan pemberian fasilitas pada konsumen yang bergerak di sektor pengolahan limbah, maka diharapkan konsumen dapat terus mengembangkan bisnisnya dan mengurangi jumlah kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh limbah produksi.

Di tahun 2021, Perusahaan juga telah menerapkan sistem kerja *Work From Home (WFH)*, dimana pekerjaan dilakukan secara digital melalui penggunaan laptop masing-masing. Sebelum penerapan WFH, Perusahaan lebih banyak menggunakan kertas untuk kebutuhan operasional sehari-hari, namun dengan penerapan WFH ini, Perusahaan dapat mengurangi jumlah penggunaan kertas dengan cukup signifikan sehingga memberikan sedikit kontribusi terhadap penurunan penggunaan kertas. Seluruh sampah kertas juga dihancurkan terlebih dahulu menjadi menggunakan penghancur kertas, dan sampahnya juga dipisahkan dengan sampah lainnya. Dengan proses ini diharapkan, Perusahaan dapat memberikan kontribusi positif kepada lingkungan.

c. Aspek Sosial



Pada aspek sosial, di tahun 2021 Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan kepada Perusahaan pembuat jarum suntik yang telah bekerjasama dengan pemerintah untuk menyediakan jarum yang akan digunakan untuk pemberian vaksin di seluruh Indonesia. Konsumen kami juga mengeksport jarum suntik untuk kebutuhan di Ukraina dan UNICEF dengan total volume seluruhnya mencapai 200 kontainer atau 150 juta pieces alat suntik Auto Disable Syringe (ADS) pada akhir Agustus 2021. Produk alat suntik dari konsumen kami yaitu PT. One Ject Indonesia, telah mendapatkan sertifikasi WHO di 2020. Dengan adanya tambahan mesin untuk pembuatan jarum suntik tersebut melalui fasilitas pembiayaan dari Perusahaan maka diharapkan juga peningkatan kapasitas produksi dari konsumen kami tersebut. Dengan peningkatan kapasitas ini diharapkan konsumen dapat memberikan kontribusi bagi pengadaan alat medis di Indonesia dan mancanegara.

IV. Profil Perusahaan

a. Visi dan Misi Perusahaan

Visi: Menjadi perusahaan pembiayaan terpercaya di Indonesia.

Misi:

- 1) Bekerja bersama untuk melebihi harapan pelanggan
- 2) Memberikan dukungan terus menerus dan andal kepada pelanggan
- 3) Memperluas dan memperkuat kehadiran kami secara global.

b. Informasi Perusahaan

Nama : PT. Bumiputera-BOT Finance

Alamat : Wisma Bumiputera Lantai 11-12 Jalan Sudirman Kav. 75
Jakarta

No. Telepon : (021) 5706762, 6224522

No. Faksimili : (021) 5255610, 5706773

Email : mkt@botfinance.co.id

Website : <https://www.botlease.co.jp/global/indonesia/indonesia.html>

Kantor Cabang

Cabang Bandung

Menara BRI Lantai 11- Suite 1101
Jalan Asia Afrika No. 57-59
Bandung 40111

Cabang Surabaya

Plaza BRI Lantai 9- Suite 909
Jalan Jendral Basuki Rahmat No.122
Surabaya 60271

c. Skala Usaha

1) Total asset dan total kewajiban per Desember 2021

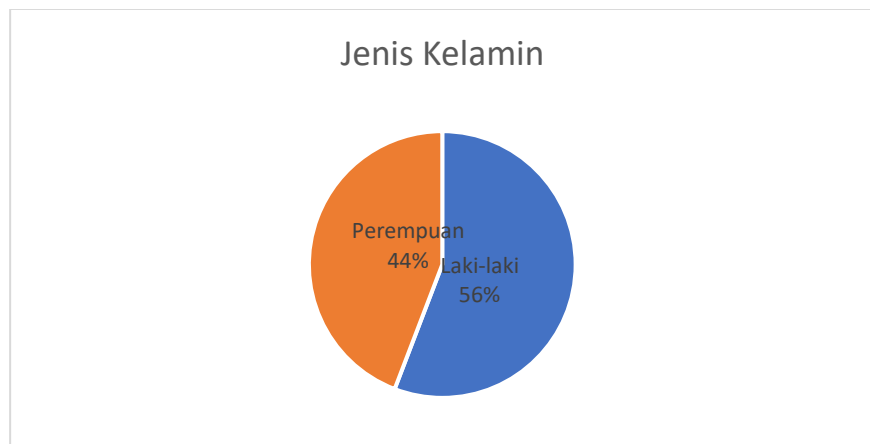
Asset : Rp 1.470.152.616.774

Kewajiban : Rp 1.209.715.583.414

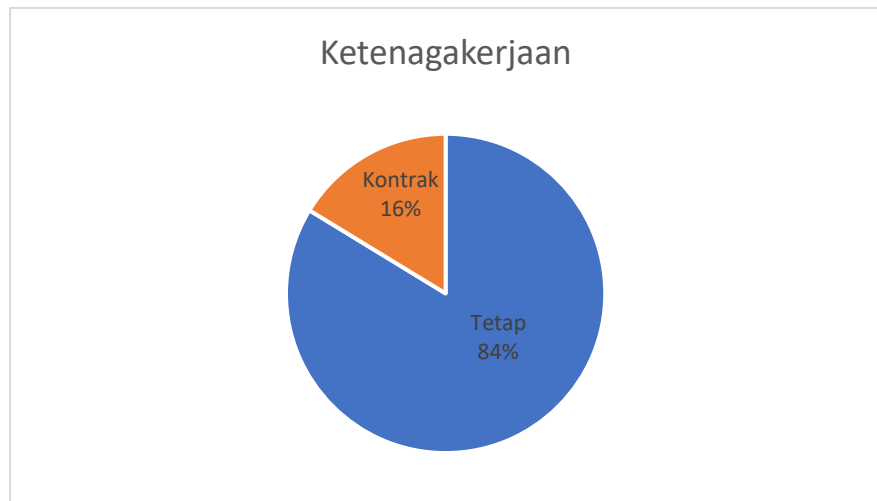
2) Jumlah karyawan (129 orang per Desember 2021)

Persentase karyawan berdasarkan kategori:

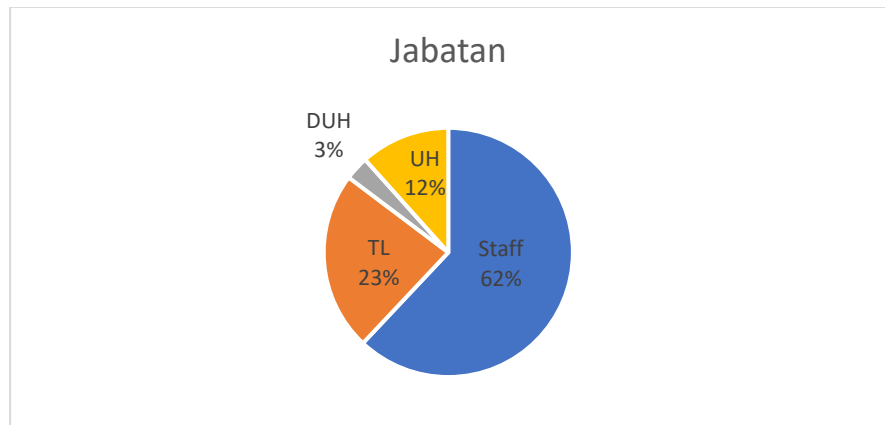
a. Jenis Kelamin



b. Status Ketenagakerjaan



c. Jabatan



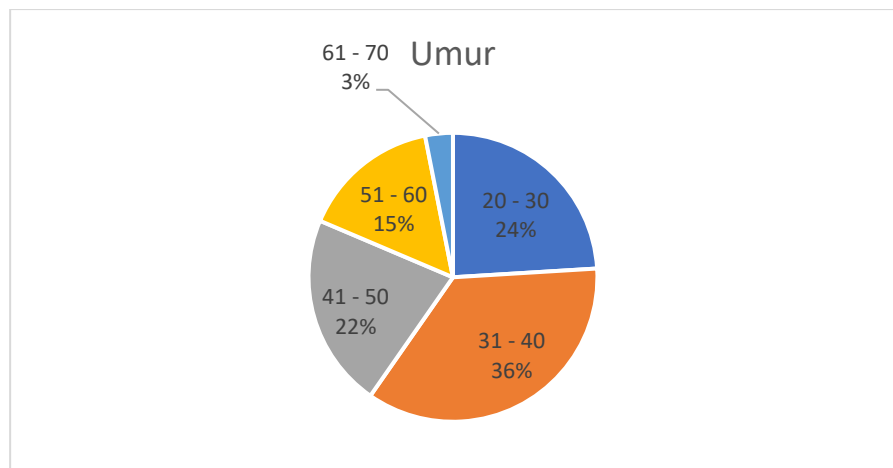
Keterangan:

TL= Team Leader

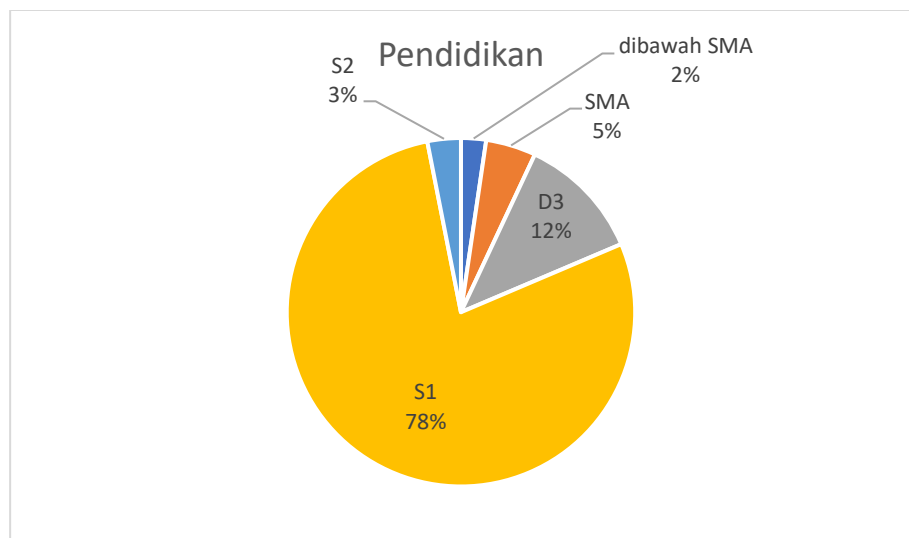
DUH= Deputy Unit Head

UH= Unit Head

d. Umur



e. Pendidikan



3) Komposisi Pemegang Saham

BOT Lease, Co. Ltd	: 60%
AJB Bumiputera 1912	: 30%
Yayasan Pendidikan Keluarga Wiryoprawiro	: 10%

d. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Kegiatan Usaha yang dijalankan:

Produk Pembiayaan

- | | |
|--------------------------|--|
| ➤ Pembiayaan Investasi | ➤ Sewa Guna Usaha (Finance Lease) |
| ➤ Pembiayaan Modal Kerja | ➤ Sewa dan Jual Balik (Sales and Lease Back) |
| ➤ Pembiayaan Multi Guna | ➤ Pembelian dengan cara angsuran (Installment Financing) |
| | ➤ Sewa Operasi (Operating Lease) |
| | ➤ Anjak Piutang (Factoring) |

e. Keanggotaan pada Asosiasi

- Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
- Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan

f. Perubahan yang bersifat signifikan

Tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada Perusahaan di tahun 2021.

V. Penjelasan Direksi

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai Keberlanjutan

Perusahaan tetap berpegang pada prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sebagai nilai keberlanjutan yaitu:

- a) Prinsip investasi bertanggung jawab;
- b) Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
- c) Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
- d) Prinsip tata kelola;
- e) Prinsip komunikatif dan informatif;
- f) Prinsip inklusif;
- g) Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas;
- h) Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

2) Respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

Sebagai salah satu Perusahaan pembiayaan di Indonesia, Perusahaan dapat memberikan kontribusi langsung melalui kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu melalui fasilitas pembiayaan. Perusahaan menyalurkan pembiayaan atas produk-produk ramah lingkungan atau konsumen yang bergerak pada sektor yang mempunyai dampak lingkungan atau sosial, sehingga secara tidak langsung dapat memberikan dampak kepada masyarakat, lingkungan, dan juga sosial.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perusahaan berusaha untuk menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang ramah lingkungan seperti pengurangan penggunaan botol plastik dan juga penggunaan kertas dalam kegiatan sehari-hari. Penggunaan botol minum masing-masing oleh karyawan sangat disarankan oleh Perusahaan. Untuk penggunaan kertas, Perusahaan juga menerapkan kebijakan agar seluruh sampah kertas dihancurkan menjadi bagian lebih kecil dahulu sebelum dibuang, selain untuk keamanan data, agar dapat lebih mudah dilanjutkan pengolahan ke tahap selanjutnya.

Sebagai salah satu syarat dalam situasi pandemi, Perusahaan juga telah menerapkan pengurangan pemakaian kertas dalam kegiatan operasional dalam rangka membuat kegiatan WFH lebih efektif. Penggantian kebiasaan tersebut juga memberikan kontribusi kepada keberlanjutan lingkungan pada waktu yang bersamaan.

3) Komitmen Direksi dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan
Perusahaan juga memastikan pemahaman seluruh karyawan terkait keuangan berkelanjutan dengan pemberian informasi melalui sosialisasi secara internal dan eksternal agar penerapan keuangan berkelanjutan dapat dilaksanakan dalam kegiatan operasional di kantor dan juga kegiatan sehari-hari.

4) Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan pembiayaan melalui pemberian fasilitas pembiayaan baru kepada sektor yang memiliki dampak sosial dan lingkungan dan juga pembiayaan pada produk ramah lingkungan yang telah disalurkan pada tahun-tahun sebelumnya sebagai berikut:

Sektor Konsumen	Tipe Pembiayaan	O/S Pembiayaan Per Des 2021
Produsen Jarum Suntik	Finance Lease	38.334.966.457,61
Pengelola Limbah	Finance Lease	251.231.952,13
AC	Finance Lease	1.722.778.564,73
Lampu LED	Finance Lease	1.915.892.230,00

Walaupun masih dalam tahun kedua implementasi keuangan berkelanjutan, namun Perusahaan dapat menyalurkan pembiayaan atas produk ramah lingkungan dan juga pemberian fasilitas kepada konsumen yang memberikan dampak sosial dan lingkungan.

5) Tantangan Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2021, tantangan terbesar untuk penerapan keuangan berkelanjutan dari segi pembiayaan adalah permintaan konsumen yang masih sangat rendah untuk produk berkelanjutan. Pendekatan kepada supplier/dealer yang bergerak di bidang produk ramah lingkungan juga

sudah dilakukan, namun masih belum membuahkan hasil dalam bentuk penyaluran fasilitas kepada konsumen. Setidaknya Perusahaan di tahun 2021 masih bisa menyalurkan pembiayaan ke sektor konsumen di bidang alat medis dan juga pengelolaan limbah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan poin tantangan penerapan keuangan berkelanjutan masih sama dengan tantangan yang ada di 2021 sebagai berikut:

- a) Permintaan akan pembiayaan atas produk ramah lingkungan masih rendah
- b) Supplier/dealer yang menyediakan produk ramah lingkungan masih sedikit
- c) Potensi konsumen yang membutuhkan pembiayaan produk ramah lingkungan dari konsumen existing masih rendah

Oleh karena itu kami berusaha untuk mencari *partner dealer/supplier* yang menyediakan produk tersebut agar kami juga dapat memperluas jaringan kepada konsumen yang membutuhkan produk keuangan berkelanjutan agar kedepannya variasi konsumen dapat lebih luas. Selain itu juga Perusahaan dapat mengembangkan pasar ke konsumen yang bergerak di bidang- bidang yang berhubungan dengan sosial dan juga lingkungan hidup.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerapkan keuangan berkelanjutan melalui kontribusinya secara tidak langsung kepada lingkungan hidup melalui pengurangan penggunaan kertas serta pemberian fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang bergerak di sektor alat medis dan juga pengelolaan limbah. Pada konsumen yang bergerak di sektor alat medis, Perusahaan memberikan fasilitas pembiayaan pada mesin pembuat jarum suntik dimana jarum suntik tersebut digunakan menjadi media pemberian vaksin di seluruh Indonesia dan juga di ekspor keluar negeri seperti ke Ukraina dan juga UNICEF untuk memenuhi kebutuhan jarum suntik vaksin Covid-19. Kami percaya bahwa pemberian fasilitas pembiayaan kepada konsumen ini memberikan dampak ekonomi dan sosial secara tidak langsung kepada masyarakat dalam kondisi pandemi saat ini. Dengan

adanya fasilitas pembiayaan yang kami berikan, diharapkan konsumen kami dapat terus mengembangkan bisnisnya dengan baik sampai ke kancah internasional serta dapat memenuhi kebutuhan alat media pada di mancanegara. Selain pembiayaan baru kepada konsumen yang bergerak di sektor alat medis dan pengelolaan limbah, Perusahaan juga masih memiliki piutang pembiayaan terhadap produk ramah lingkungan dalam bentuk lampu LED dan juga AC yang ramah lingkungan

2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Dengan bangkitnya perekonomian di tahun 2021, Perusahaan juga merasakan kenaikan permintaan fasilitas pembiayaan sehingga terdapat kenaikan penyaluran pembiayaan baru di tahun 2021. Walaupun demikian, Perusahaan juga mengalami tantangan berupa kondisi keuangan konsumen yang menurun sehingga mengakibatkan terjadinya beberapa kasus PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) pada konsumen-konsumen utama kami sehingga memberikan dampak finansial kepada Perusahaan. Hal ini menjadi tantangan bagi kami untuk dapat membuat strategi dan mitigasi risiko yang lebih baik agar keberlanjutan Perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik. Kami berharap agar kedepannya Perusahaan dapat meningkatkan performa menjadi lebih baik demi keberlanjutan Perusahaan di masa yang akan datang.

c. Strategi pencapaian target

1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan

Dari sisi risiko, penerapan keuangan berkelanjutan masih tergolong risiko rendah karena portofolionya dan jumlah konsumen yang masih sedikit. Tidak terdapat perbedaan yang terlalu signifikan antara risiko pada pembiayaan berkelanjutan dengan fasilitas pembiayaan biasa. Mitigasi risiko dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Di tahun 2021, perusahaan telah memanfaatkan prospek usaha baru di bidang penyediaan alat medis dan juga perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan limbah. Selain kedua sektor tersebut, tidak terdapat sektor usaha baru untuk prospek keuangan berkelanjutan.

3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan

Secara keseluruhan kondisi di tahun 2021 masih dipengaruhi oleh dampak dari covid-19 yang sudah dimulai sejak 2020, terutama dampak ekonomi dan sosial. Dari sisi pemberian fasilitas pembiayaan, kondisi industri pembiayaan masih mengalami perlambatan sebagai dampak dari covid-19. Dari sisi kemampuan pembayaran konsumen, kondisi keuangan konsumen masih belum membaik, bahkan banyak yang mengalami penurunan hingga tidak mempunyai kemampuan bayar dan masuk dalam kasus PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang). Perusahaan harus menyiapkan strategi keuangan yang baik agar bisa menjaga keberlangsungan usaha kedepannya.

Dari sisi sosial, Perusahaan masih menyesuaikan diri dengan pola kerja melalui WFH. Perusahaan sudah tidak dapat mengandalkan lagi cara tatap muka dan manual untuk dapat menjalankan bisnisnya sebagai akibat dari pembatas kegiatan skala besar yang ditetapkan oleh pemerintah. Penerapan pola kerja melalui WFH sangat membantu proses operasional dan juga mempercepat beberapa proses kerja. Perusahaan tetap berkomitmen untuk dapat menjalankan operasional secara normal sehingga dapat memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

Dampak lingkungan terbesar dari pola kerja WFH adalah penurunan penggunaan kertas karena kegiatan usaha saat ini menuju ke era *paperless*. Semua menggunakan data digital sehingga setidaknya Perusahaan dapat memberikan sedikit kontribusi kepada lingkungan melalui perubahan pola kerja menjadi WFH.

VI. Tata Kelola Keberlanjutan

Di tahun 2021, Perusahaan telah meningkatkan pelaksanaan tata Kelola melalui pembentukan beberapa komite baru dengan rincian sebagai berikut:

1. Komite dibawah Direksi
 - Komite Manajemen Risiko
 - Komite Pengarah Teknologi Informasi
2. Komite dibawah Dewan Komisaris
 - Komite Remunerasi dan Nominasi
 - Komite Pemantau Risiko

Dengan adanya komite tersebut diatas diharapkan pelaksanaan tata Kelola Perusahaan dapat terlaksana lebih baik lagi.

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan di Perusahaan dilaksanakan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Keseluruhan kerangka Tata Kelola dan keuangan berkelanjutan dikoordinir oleh Corporate Planning Office (CPO). Pelaksanaannya dilakukan dengan kerjasama dengan unit lain yang terkait. Pelaksanaan program tersebut dilakukan secara rutin setiap bulannya pada *Operation Committee* yang dihadiri oleh seluruh Direksi dan juga Unit Head agar keseluruhan organisasi mendapatkan informasi terkini terkait keuangan berkelanjutan
2. Di setiap tahunnya, CPO juga membantu Direksi dalam menyiapkan rencana aksi keuangan berkelanjutan dan juga laporan keberlanjutan kepada Dewan Komisaris, sehingga seluruh Komisaris dapat mengetahui, memberikan tanggapan, serta memberikan saran untuk pengembangan penerapan keuangan berkelanjutan ke depannya.

Perusahaan selalu memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 29/POJK.05/2020 yang merupakan perubahan dari Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Dalam memberikan pembiayaan, Perusahaan selalu menerapkan analisa kredit mendalam terhadap calon konsumen, sektor bisnis, serta produk yang akan dibiayai. Hal ini merupakan bentuk mitigasi risiko Perusahaan dan juga salah satu cara untuk memastikan tata kelola berkelanjutan telah dilaksanakan dengan baik.

VII. Kinerja Berkelanjutan

a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan

Di tahun 2021, terdapat pembatasan kegiatan yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga mau tidak mau Perusahaan harus mencari cara untuk dapat melaksanakan operasional yaitu melalui WFH. Dengan pelaksanaan WFH, terdapat perubahan proses dari manual menjadi digital misalnya dalam memproses aplikasi dan juga persetujuan internal semuanya menggunakan file digital. Dengan adanya perubahan pola ini maka penggunaan kertas menjadi menurun dan sudah terbentuk kebiasaan kerja baru yang berbasis digital. Hal ini secara tidak langsung membentuk budaya keberlanjutan yang melekat pada seluruh proses internal Perusahaan.

Karyawan perusahaan juga telah mendapatkan training eksternal dari MUFG Bank dengan topik ESG Financing (environmental, social, governance) yang diadakan pada tanggal 22 Oktober 2021 pada pukul 14.00-16.00. Pada kegiatan ini karyawan mendapatkan informasi terkait dengan ESG serta penerapannya pada debitur perusahaan. Melalui training ini, karyawan mendapatkan wawasan yang lebih luas lagi tentang pelaksanaan ESG pada perusahaan perbankan.

b. Uraian kinerja ekonomi per Desember 2021

(dalam juta rupiah)

	Tahun Keuangan 2021	
	Rencana	Realisasi
Pembiayaan Baru	900.000	769.002
Kendaraan	261.000	209.712
Mesin (konsumen terkait Perusahaan Jepang)	52.200	11.942
Mesin (konsumen Indonesia)	325.800	252.125
Alat Berat	261.000	295.224
Piutang Pembiayaan	1.533.797	1.416.421
Kendaraan	452.253	407.682
Mesin (konsumen terkait Perusahaan Jepang)	82.770	46.862
Mesin (konsumen Indonesia)	515.072	442.109
Alat Berat	483.072	519.769

dalam miliar rupiah

	Tahun 2021	
	Rencana	Realisasi
Laba Kotor	73	83,3
Pengeluaran	65	64,5
Laba Bersih	8	189,3
Biaya Kredit	8	20,3
Laba	0	1,7
Pendapatan Bersih Sebelum Pajak	0	0,7
Pendapatan Bersih Setelah Pajak	0	-7,3

Rencana bisnis yang disampaikan ini adalah versi revisi yang kami sampaikan ke OJK karena terdapat perubahan ekonomi yang signifikan pada kuartal 1 dan 2 tahun 2021.

c. Kinerja sosial

1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan jasa yang setara kepada konsumen.

Untuk memastikan pemberian jasa yang setara kepada konsumen, Perusahaan telah menerapkan syarat-syarat untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan secara jelas pada peraturan internal Perusahaan. Setelah melalui proses analisa kepada calon konsumen, dapat dimungkinkan adanya syarat tambahan terutama terkait dengan kemampuan keuangan konsumen dan skema pembiayaan yang dipilih. Hal ini penting untuk memastikan mitigasi risiko yang merupakan unsur penting dalam menjalankan kegiatan usaha pembiayaan.

2) Ketenagakerjaan

Dalam bidang ketenagakerjaan, Perusahaan telah memastikan pelaksanaan seluruh peraturan terkait ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia untuk memastikan terjaminnya hak-hak karyawan selama bekerja di Perusahaan. Perusahaan juga memastikan penerapan peraturan terkini terkait ketenagakerjaan seperti penerapan Omnibus Law pada Peraturan Perusahaan yang telah kami siapkan pada Oktober 2021, dan saat ini masih menunggu hasil review dari Dinas Ketenagakerjaan.

Perusahaan berkomitmen untuk dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan untuk menjaga hubungan yang baik antara karyawan dan Perusahaan.

Sehubungan dengan persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional di 2021, adalah sebagai berikut:

- Jakarta : 1.04%
- Bandung : 1.26%
- Surabaya : 1.13%

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan pelatihan untuk karyawan sebagai berikut:

- Webinar Workshop Nasional Ketenaga Kerjaan
- APPI “Economic Outlook 2022”
- APPI “Opportunities and Challenges of Restructuring Stage 2”
- Pelatihan Pedoman Perhitungan Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Keuangan Untuk Sektor Jasa Keuangan Non Bank
- Manajemen Risiko Informasi Teknologi
- Study Session Regarding Environmental, Social, and Governance Financing

Di awal tahun 2021, Perusahaan mengharapkan adanya pemulihan dari segi ekonomi secara keseluruhan, agar terdapat kenaikan kebutuhan pembiayaan sehingga kami dapat menaikkan nilai penyaluran pembiayaan. Kenaikan dari nilai fasilitas pembiayaan yang disalurkan memang telah berhasil dicapai oleh Perusahaan, namun disisi lain terdapat kenaikan juga pada NPF Perusahaan dikarenakan banyak konsumen yang mengalami kesulitan pembayaran walaupun sebelumnya telah mendapatkan restrukturisasi dari Perusahaan. Dengan naiknya nilai NPF tersebut, Perusahaan harus melakukan pencadangan dan nilai pencadangan tersebut pada akhirnya akan berdampak pada laba Perusahaan.

Walaupun tahun 2021 adalah tahun yang cukup sulit bagi kami, namun perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan performa di tahun 2022 seiring dengan kondisi Covid-19 yang semakin membaik dan juga pemulihan ekonomi yang signifikan sehingga dapat memberikan dampak baik bagi Perusahaan.